

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami suatu peristiwa, perilaku, serta proses yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial secara menyeluruh (Moleong, 2021).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu model penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai subyek utama dalam suatu peristiwa sosial. Berdasarkan hal tersebut penelitian kualitatif pada dasarnya adalah satu kegiatan sistematis untuk menemukan suatu teori dalam sebuah realita sosial bukan menguji teori atau hipotesis. Sehingga,

secara epistemologis paradigma kualitatif senantiasa mengakui adanya fakta empiris di lapangan yang dijadikan sumber pengetahuan akan tetapi teori yang ada tidak dijadikan sebagai tolak ukur verifikasi. (Safarudin et al., 2023)

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan terkait dengan manajemen strategi dalam merukrut jamaah umroh pada PT. Harira Global Wisata. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh pemimpin, proses pelaksanaan strategi tersebut, serta evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah jamaah umroh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di PT. Harira Global Wisata yang berlokasi di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. PT. Harira Global Wisata merupakan salah satu biro perjalanan umroh yang memiliki izin resmi sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU).
2. Perusahaan ini memiliki strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umroh yang menarik untuk diteliti.

3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses pengumpulan data.

Dengan demikian lokasi ini dianggap relevan dengan fokus penelitian mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umroh. Berdasarkan jangka waktu peneliti dari Juli – September 2026.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang dapat menjelaskan tentang kondisi maupun informasi mengenai permasalahan utama peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. (Rahman Habibur Jamal, n.d.)

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Direktur PT. Harira Global Wisata

Sebagai informan utama yang mengetahui secara langsung strategi perusahaan dalam meningkatkan jumlah jamaah umroh.

2. Mutawwif atau pembimbing ibadah umroh

Sebagai informan yang memahami proses pembimbingan serta pelayanan kepada jamaah selama pelaksanaan ibadah umroh. Mutawwif atau pembimbing ibadah umroh berjumlah 11 orang.

3. Staff atau karyawan PT. Harira Global Wisata Sebagai informan yang mengetahui pelaksanaan strategi pemasaran dan pelayanan jamaah. Staff atau karyawan PT. Harira Global Wisata berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT. Harira Global Wisata, terutama yang berkaitan dengan strategi pemimpin dalam merukrut jamaah umroh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada direktur perusahaan, mutawwif, serta staff, untuk memperoleh informasi mengenai

strategi yang diterapkan oleh PT. Harira Global Wisata dalam merukrut jamaah umroh.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan secara lebih luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip perusahaan, foto kegiatan, laporan kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Melalui dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data tambahan yang dapat mendukung hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih mendalam. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam teknik pengolahan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif:

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil wawancara dengan

Pemimpin PT. Harira Global Wisata Kec. Koto Tangah, Kota Padang.
Observasi dan dokumentasi yang penting sesuai dengan data penelitian.

2. Pemeriksaan Data

Data yang penulis peroleh nantinya dirangkum, lalu dipilih hal yang penting dan dicari pola serta tema yang berkaitan dengan Strategi Pemimpin Dalam Merekrut Jamaah Umroh di PT. Harira Global Wisata Kec. Koto Tangah, Kota Padang. Dengan begitu data yang sesuai akan diberikan gambaran yang jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Menyeleksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diseleksi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini. Jika data tersebut belum mencukupi maka terlebih dahulu disempurnakan, Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (naratif), langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan penyajian data apa yang dilakukan dan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini pengumpulan data telah dimulai mencari arti atau makna, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dengan semua data

tersebut dapat ditarik kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi konkret dan lengkap. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentang yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Pemimpin PT. Harira Global Wisata Kec. Koto Tengah, Kota Padang.

